

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya tulis yang mempunyai nilai-nilai keestetikaan, kejujuran, dan kebenaran. Sastra berperan penting dalam kehidupan manusia, serta membekali manusia dalam mengarungi hidup dan kehidupan. Sastra juga dapat mengungkapkan nilai-nilai kehidupan dan berbagai peristiwa yang memperlihatkan aspek-aspek kehidupan, diantaranya, nilai keagamaan, nilai moral, dan nilai sosial masyarakat. Melalui nilai-nilai kehidupan, manusia dapat mencerahkan hati nurani sehingga dapat menghadapi persoalan-persoalan hidup dengan arif dan bijaksana. Akan tetapi kenyataannya banyak sekali orang-orang yang tidak menganggap penting nilai agama, nilai moral, dan nilai sosial masyarakat.

Perlunya pengembangan nilai agama, nilai moral, dan nilai sosial di dalam pendidikan agar semua anak didik dapat mencerminkan kepribadian yang bermoral, yakni santun dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, sebagai upaya awal perbaikan sistem pendidikan diperlukan adanya pengembangan nilai agama, moral dan sosial. Salah satu karya sastra yang menyerap realitas kehidupan dan mengangkat nilai-nilai yang terjadi di masyarakat adalah cerpen. Cerpen merupakan karya sastra yang mengupas tentang kehidupan manusia ataupun seseorang dalam menghadapi persoalan dengan orang-orang, lingkungan dan dirinya sendiri.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dalam pembelajaran menemukan nilai-nilai dalam cerpen. Salah satunya adalah pemilihan atau pendekatan kurang tepat. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh suasana belajar yang efektif. Agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran sastra khususnya menemukan nilai-nilai cerpen. Dalam proses pembelajaran dikatakan baik maupun efektif apabila guru menggunakan pendekatan pembelajaran kepada siswa. Dalam hal ini, hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar, yaitu hasil belajar menganalisis cerpen yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Cerpen merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam memahami dan menganalisis nilai-nilai yang ada dalam cerpen, siswa harus mengenali apa saja nilai-nilai yang ada dalam cerpen, yaitu nilai keagamaan, moral, sosial budaya. Mengingat pentingnya kemampuan menganalisis nilai-nilai cerpen, maka guru dituntut untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan memilih pendekatan pembelajaran yang menarik, efektif, efisien dan bervariasi. Karena tanpa pendekatan pembelajaran yang tepat maka proses belajar mengajar tidak akan terealisasi dengan baik.

Sesuai dengan standar isi untuk SMA, memahami nilai-nilai cerpen merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas X sesuai

dengan standar isi tersebut, siswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai yang ada dalam cerpen. Namun, pada kenyataannya siswa-siswi SMA kurang mampu menganalisis khususnya nilai-nilai agama, moral, sosial dan budaya yang terdapat di dalam cerpen.

Selain itu, dari hasil pengamatan sewaktu PPL para siswa diketahui kebanyakan siswa kurang berminat terhadap pembelajaran sastra. Ini terlihat dari respon siswa yang terkesan tidak bersemangat jika berhadapan dengan pembelajaran sastra.

Pendekatan konstruktivisme menurut Gagnon dan Collay (dalam Benny A. Priadi 2009:156), yang mengemukakan bahwa pendekatan konstruktivisme merujuk kepada asumsi bahwa manusia mengembangkan dirinya dengan cara melibatkan diri baik dalam kegiatan secara personal maupun sosial dalam membangun ilmu pengetahuan. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut, diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan dari temannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya.

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme memandang bahwa hasil dari proses belajar merupakan kombinasi antara pengetahuan baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Individu dapat

dikatakan telah menempuh proses belajar apabila ia telah membangun atau mengkonstruksi pengetahuan baru dengan cara melakukan penafsiran atau interpretasi baru terhadap lingkungan sosial, budaya, fisik, dan intelektual tempat mereka hidup.

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme siswa secara khusus diharapkan untuk lebih aktif dan mampu merefleksikan pengetahuan yang sedang dipelajari dalam menganalisis nilai-nilai di dalam cerpen yang lebih baik dan memuaskan. Secara umum, diharapkan siswa lebih mencintai pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran sastra. Sehingga pembelajaran sastra dapat menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bagian dari budaya warisan leluhur. Bagi para guru diharapkan dapat mengajar pembelajaran sastra menjadi lebih menarik, sehingga pembelajaran sastra lebih hidup.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai dalam Cerpen “Pasar Jongjong” Siswa Kelas X Sma Swasta Al-Ulum Medan TP 2012/2013.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian, ini antara lain:

1. Kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai dalam cerpen masih rendah.

2. Penyampaian materi yang monoton pada pembelajaran.
3. Ketidaksiuaian pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga kurang mendorong siswa untuk belajar aktif.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, serta untuk mengarahkan pembicaraan suatu masalah. Maka, permasalahan perlu dibatasi dan difokuskan pada bagaimana kemampuan siswa menganalisis nilai agama yaitu beribadah yakni shalat, mengaji, berdoa, dan menganalisis nilai moral, nilai sosial di dalam cerpen dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Al- Ulum Medan TP 2012/2013 menganalisis nilai – nilai dalam cerpen tanpa menggunakan pendekatan konstruktivisme?
2. Bagaimana kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Al- Ulum Medan TP 2012/2013 menganalisis nilai – nilai dalam cerpen dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan TP 2012/2013 menganalisis nilai-nilai dalam cerpen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan TP 2012/2013 menganalisis nilai – nilai dalam cerpen tanpa menggunakan pendekatan konstruktivisme.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan TP 2012/2013 menganalisis nilai – nilai dalam cerpen dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai dalam cerpen “Pasar Jongjong” dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dan tanpa menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan TP 2012/2013.

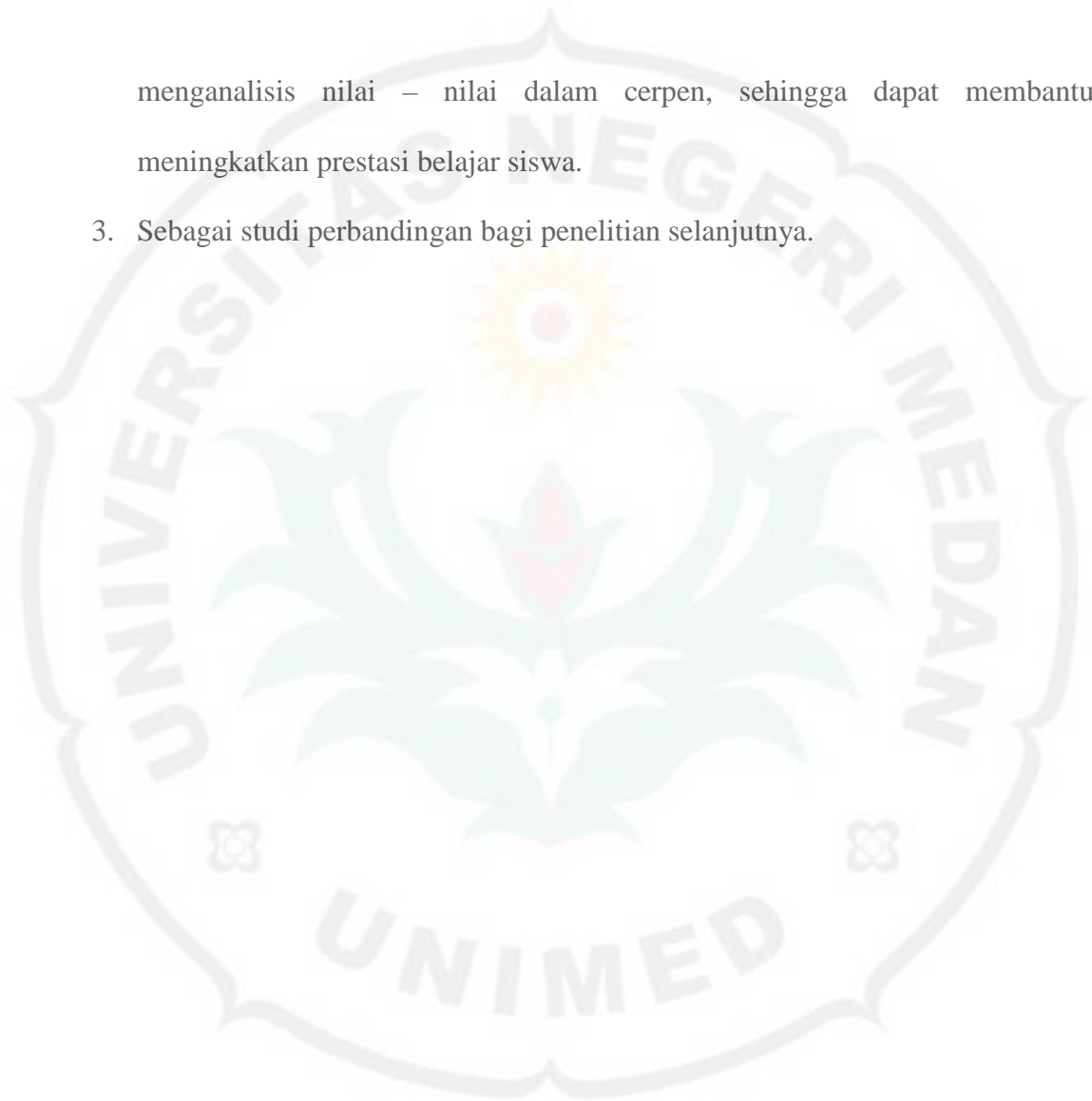
F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Sebagai masukan kepada siswa untuk selalu berpikir kritis dalam setiap kegiatan pembelajaran menganalisis nilai-nilai dalam cerpen.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan untuk memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran bahasa indonesia, khususnya pembelajaran

menganalisis nilai – nilai dalam cerpen, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai studi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY